



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 5808-5815

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Analisis Pengungkapan Laporan Keuangan PT Artha Mahiya Investama 2023-2024

Stela Fitri Anggraeni<sup>1</sup>, Windu Abdi Leissiyam Putra<sup>2</sup>, Widianingsih<sup>3</sup>, Sila Angra Riani<sup>4</sup>, Rifka Aulia Putri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>1</sup> [63240372@bsi.ac.id](mailto:63240372@bsi.ac.id), <sup>2</sup> [63240340@bsi.ac.id](mailto:63240340@bsi.ac.id), <sup>3</sup> [63240474@bsi.ac.id](mailto:63240474@bsi.ac.id), <sup>4</sup> [63240504@bsi.ac.id](mailto:63240504@bsi.ac.id), <sup>5</sup> [63240377@bsi.ac.id](mailto:63240377@bsi.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengungkapan dalam laporan keuangan serta tingkat keterbukaan informasi keuangan yang disajikan oleh PT Artha Mahiya Investama Tbk selama periode 2023–2024. Penelitian ini dilakukan karena perusahaan mengalami penurunan dalam kondisi keuangan, namun tetap memberikan laporan keuangan yang terbuka dan komprehensif kepada publik. Fokus dari penelitian ini mencakup jenis pengungkapan dalam laporan keuangan, penerapan prinsip keterbukaan, serta kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang dianalisis adalah data sekunder yang didapat dari laporan tahunan PT Artha Mahiya Investama Tbk untuk periode 2023–2024, yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT Artha Mahiya Investama Tbk telah melakukan pengungkapan laporan keuangan dengan cara yang cukup menyeluruh dan terstruktur melalui penyampaian kebijakan akuntansi, penerapan PSAK terbaru, transaksi dengan pihak berelasi, serta informasi mengenai instrumen keuangan. Meskipun perusahaan mengalami penurunan dalam pendapatan dan ekuitas selama periode penelitian, mereka tetap mengungkapkan informasi tersebut secara terbuka dalam laporan keuangan. Ini menandakan adanya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik pengungkapan laporan keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk telah sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi keuangan dan membantu mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pengguna laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Pengungkapan Laporan Keuangan, Transparansi Informasi Keuangan, Laporan Keuangan, Teori Agensi, Perusahaan Publik.

### 1. Latar Belakang

Baik pihak internal maupun eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi penting untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Investor, kreditur, manajemen, dan pihak berkepentingan lainnya menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Oleh karena itu, tingkat kepercayaan stakeholder dan pemegang saham terhadap perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik investor, meningkatkan pengambilan keputusan ekonomi, dan memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi perusahaan (Kurniawati et al., 2025; Rofi Widayanti, 2023).

Untuk meningkatkan transparansi bisnis, informasi keuangan harus lengkap, relevan, dan mudah dipahami. Transparansi laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan cukup terbuka tentang keadaan keuangannya kepada masyarakat umum. Jika informasi disampaikan dengan benar, itu dapat membantu pembaca laporan keuangan memahami situasi perusahaan secara objektif dan mempermudah analisis kinerja perusahaan (Nida et al., 2024).

Sebaliknya, jika informasi disampaikan secara terbatas, itu dapat menurunkan kualitas laporan keuangan dan membuat pembaca laporan keuangan sulit dalam menilai perusahaan. Selain itu, kekurangan pengungkapan dapat menyebabkan ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan pihak eksternal perusahaan. ini dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan investor dan stakeholder lainnya (Tresnawati & Rahayu, 2023; Widyaningrum & Fadilah, 2024).

Pengungkapan laporan keuangan perusahaan terbuka menunjukkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan selain menyampaikan informasi keuangan. Sesuai dengan peraturan dan standar akuntansi yang berlaku, perusahaan publik harus menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Salah satu cara untuk menerapkan *good corporate governance* (GCG) dalam menjaga hubungan perusahaan dengan investor, kreditur, dan masyarakat adalah pengungkapan laporan keuangan yang memadai. Implementasi GCG yang baik dapat meningkatkan keterbukaan informasi dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Ulil Azmy Assyauqi et al., 2025).

Pengungkapan teratur juga menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang baik dan integritas laporan keuangan. (Nisa Puspitasari et al., 2025) menemukan bahwa kualitas pengungkapan informasi sangat penting untuk meningkatkan integritas dan transparansi laporan perusahaan. Penelitian lain oleh (Novi Alvionita et al., 2025) menemukan bahwa transparansi laporan keuangan dapat membantu mengurangi asimetri informasi dengan memberikan data yang relevan, tepat, dan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, pengungkapan laporan keuangan sangat penting untuk menjaga kualitas data akuntansi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Menurut teori agensi, manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsip seringkali memiliki asimetri informasi karena mereka memiliki lebih banyak informasi daripada pihak eksternal perusahaan. Apabila perusahaan tidak memberikan informasi yang cukup, situasi ini dapat menyebabkan konflik kepentingan. Oleh karena itu, pengungkapan laporan keuangan sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan membantu pengguna laporan memahami situasi perusahaan dengan lebih jelas (Nurrahmawati & Sari Permata, 2024).

Informasi yang lengkap dan terbuka dapat meningkatkan kredibilitas bisnis dan membantu investor dalam membuat keputusan investasi. Selain transparansi, pengungkapan juga merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk mempertahankan reputasi dan akuntabilitas di mata publik. Perusahaan yang memberikan informasi secara terbuka cenderung lebih dipercaya oleh investor dan memiliki reputasi yang lebih baik.

(Kurniawati et al., 2025) mengatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan dan membantu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Akibatnya, pengungkapan laporan keuangan dianggap sebagai bukan hanya kewajiban administratif tetapi juga strategi perusahaan untuk mempertahankan kepercayaan stakeholder.

Dalam kasus-kasus di mana kondisi keuangan perusahaan menurun, seringkali sulit untuk mempertahankan transparansi laporan keuangan mereka. Persepsi investor terhadap masa depan perusahaan dapat dipengaruhi oleh penurunan laba, ekuitas, dan arus kas perusahaan. Dalam situasi tertentu, organisasi mungkin memilih untuk mengungkapkan informasi secara terbatas untuk mengurangi dampak negatif dari pihak eksternal. Meskipun kinerja keuangan mereka menurun, beberapa bisnis tetap menyampaikan laporan keuangan mereka secara lengkap dan transparan.

Fakta ini menarik untuk dipelajari karena menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keuangan bukan hanya memenuhi kewajiban formal tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder. Penelitian sebelumnya biasanya membahas bagaimana transparansi laporan keuangan memengaruhi kualitas informasi dan tingkat kepercayaan investor. Namun, penelitian yang secara khusus melihat bagaimana pengungkapan laporan keuangan dilakukan oleh perusahaan dengan kondisi keuangan yang menurun masih sedikit.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena berfokus pada bagaimana pengungkapan laporan keuangan dilakukan oleh perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan. PT Artha Mahiya Investama Tbk dipilih sebagai subjek penelitian karena perusahaan tetap menyampaikan laporan keuangan secara lengkap meskipun mengalami penurunan kondisi keuangan selama periode 2023-2024. Laporan keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk mencakup berbagai informasi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Dalam rangka keterbukaan informasi, perusahaan mengungkapkan bahwa pada tahun 2024, PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk akan berganti nama menjadi PT Artha Mahiya Investama Tbk. Selama penelitian, kondisi keuangan perusahaan menunjukkan penurunan yang cukup signifikan. Perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar Rp 1.481.558.465 pada tahun 2024, berbeda dengan kerugian sebesar Rp 13.759.779.369 pada tahun 2023.

Selain itu, total ekuitas perusahaan turun dari Rp 1.820.455.143 pada tahun 2023 menjadi Rp 338.896.678 pada tahun 2024.

Meskipun kinerja keuangan menurun, perusahaan terus mengungkapkan informasi secara menyeluruh. Ini termasuk informasi tentang pihak berelasi, kebijakan akuntansi, dan penerapan standar akuntansi terbaru sesuai dengan PSAK 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana PT Artha Mahiya Investama Tbk mengungkapkan laporan keuangan selama periode 2023-2024 dengan mempertimbangkan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Diharapkan penelitian ini juga dapat menambah referensi penelitian sebelumnya tentang pengungkapan laporan keuangan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis statistik, tetapi pada analisis mendalam tentang praktik pengungkapan laporan keuangan dan transparansi informasi keuangan perusahaan. Metode ini memungkinkan peneliti memahami fenomena secara lebih komprehensif dengan mempertimbangkan situasi yang terjadi secara alami di perusahaan (Nisa Septiana et al., 2021).

Penelitian ini akan mengeksplorasi praktik pengungkapan laporan keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk selama periode 2023-2024. Selama periode penelitian, PT Artha Mahiya Investama Tbk adalah objek penelitian karena merupakan salah satu perusahaan publik yang terus mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap meskipun kondisi keuangannya menurun. Pilihan perusahaan ini didasarkan pada fakta bahwa perusahaan mengalami penurunan laba dan ekuitas yang signifikan, meskipun perusahaan tetap menyajikan laporan keuangan secara terbuka dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Dalam hal penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas perusahaan, kondisi ini dianggap menarik untuk dianalisis.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan PT Artha Mahiya Investama Tbk dari tahun 2023 hingga 2024, yang dianalisis termasuk Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan jurnal ilmiah dan peraturan yang berkaitan dengan transparansi dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Dalam metode pengumpulan data, informasi dalam laporan keuangan perusahaan diidentifikasi, dibaca, dipahami, dan dipelajari melalui dokumentasi. Fokus analisis terletak pada bagaimana perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, seperti penerapan kebijakan akuntansi, transaksi pihak berelasi, penerapan standar akuntansi keuangan, dan transparansi penyajian informasi lainnya dalam laporan keuangan (Yuliani, 2018).

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles B et al., 2014). Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dengan tujuan langkah pertama dalam proses reduksi data, selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan interpretasi prinsip transparansi dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi data yang berkaitan dengan penerapan prinsip pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Untuk meningkatkan kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk membandingkan informasi dalam laporan keuangan perusahaan dengan referensi pendukung seperti jurnal ilmiah, PSAK, dan peraturan yang terkait dengan penyajian laporan perusahaan publik. Fokus penelitian adalah tingkat kelengkapan pengungkapan berdasarkan prinsip transparansi dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya PSAK 2024. Hasil analisis digunakan untuk menentukan bagaimana perusahaan menerapkan prinsip pengungkapan laporan keuangan di tengah penurunan kinerja keuangan selama periode.

## 3. Hasil dan Diskusi

### Gambaran Umum PT Artha Mahiya Investama Tbk

Karena telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Artha Mahiya Investama Tbk harus mempublikasikan laporan keuangannya secara terbuka kepada publik. Pertanggungjawaban perusahaan kepada investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya diletakkan pada laporan keuangan perusahaan sebagai perusahaan publik. Untuk mempertahankan kepercayaan publik terhadap perusahaan, keterbukaan informasi keuangan merupakan bagian penting dari penerapan prinsip transparansi dan kepemimpinan perusahaan yang baik (S & Yuwono, 2023).

Laporan tahunan 2024 perusahaan menyatakan bahwa PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk akan diubah menjadi PT Artha Mahiya Investama. Salah satu bagian dari strategi perusahaan adalah perubahan identitas, ini membantu perusahaan membuat citra yang lebih baik dan menentukan arah pengembangannya di masa mendatang. Mengubah nama perusahaan juga dapat dianggap sebagai upaya manajemen untuk mendapatkan kembali kepercayaan investor dan meningkatkan reputasi perusahaan saat keuangan menurun.

Tabel 1. Ikhtisar Situasi Keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk Tahun 2023-2024

Keterangan	2023	2024
Pendapatan	Rp 9.756.097.747	Rp 262.500.000
Kas dan Bank	Rp 3.886.923.977	Rp 3.871.659.038
Liabilitas	Rp 2.066.468.834	Rp 3.532.762.360
Ekuitas	Rp 1.820.455.143	Rp 338.896.678
Rugi Bersih	(Rp 13.758.779.369)	(Rp 1.481.558.465)
Laba (Rugi) / Saham	(62,54)	(6,73)

Sumber: Laporan Keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk 2023-2024

Tabel 1 menunjukkan perubahan yang signifikan dalam kondisi keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk dari tahun 2023 hingga 2024. Pada tahun 2024, perusahaan menghasilkan Rp 262.500.000, turun dari Rp 9.756.097.747 pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut menunjukkan penurunan dalam aktivitas operasional perusahaan selama waktu yang lama. Kondisi ini dapat berdampak pada kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dan mempertahankan stabilitas keuangan.

Selain itu, perusahaan masih mencatatkan rugi bersih selama kedua periode penelitian. Perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar Rp 1.481.558.465 pada tahun 2024 dan Rp 13.758.779.369 pada tahun 2023. Meskipun perusahaan masih mengalami kerugian, nilai kerugian pada tahun 2024 turun dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa perusahaan telah memperbaiki kondisi keuangan meskipun masih belum mampu menghasilkan keuntungan sepenuhnya.

Menurut laporan posisi keuangan, saldo kas dan bank perusahaan relatif stabil. Pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 3.871.659.038 dan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 3.886.923.977. Jumlah liabilitas perusahaan meningkat dari Rp 2.066.468.834 pada tahun 2023 menjadi Rp 3.532.762.360 pada tahun 2024, menunjukkan bahwa perusahaan masing-masing memiliki kemampuan likuiditas untuk mendukung operasi jangka pendek. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, peningkatan kewajiban ini menunjukkan bahwa perusahaan memikul tanggungan yang lebih besar.

Meskipun kondisi finansial PT Artha Mahiya Investama Tbk berada di bawah tekanan selama periode penelitian, perusahaan tetap memberikan laporan keuangan yang lengkap dan terbuka melalui laporan tahunan dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Perusahaan masih mengungkapkan banyak data penting, seperti kebijakan akuntansi, transaksi pihak berelasi, dan pelaksanaan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk menerapkan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Menurut teori agensi, salah satu cara mengurangi ketidaksamaan informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal, terutama investor dan kreditur adalah dengan memberikan informasi keuangan yang terbuka. Laporan yang diungkapkan secara menyeluruh dapat meningkatkan kualitas informasi dan mempertahankan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan (Jensen C & Meckling H, 1976). Oleh karena itu, tindakan pengungkapan PT Artha Mahiya Investama Tbk menunjukkan bahwa, meskipun keuangan perusahaan tidak stabil, perusahaan tetap menjaga transparansi informasi.

## Pengungkapan Laporan Keuangan

Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada kreditur, investor, dan pemangku kepentingan lainnya termasuk pengungkapan laporan keuangan. Pengungkapan dilakukan agar informasi keuangan yang disajikan dapat dipahami dengan baik dan digunakan untuk membuat keputusan ekonomi (Lubis et al., 2023). Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga merupakan cara bagi perusahaan publik untuk mengungkapkan laporan keuangan mereka.

Berdasarkan laporan keuangan periode 2023-2024, PT Artha Mahiya Investama Tbk secara sistematis mengungkapkan laporan keuangan melalui laporan tahunan dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Perusahaan tetap menyajikan laporan keuangan yang lengkap, teroganisir, dan transparan meskipun kondisi keuangan perusahaan menurun selama penelitian. Informasi yang lengkap ini menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk tetap terbuka kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya.

Tabel 2. Bentuk Pengungkapan Laporan Keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk

Bentuk Pengungkapan	Keterangan
Pengungkapan Kebijakan Akuntansi	Perusahaan menjelaskan dasar penyusunan laporan keuangan sesuai SAK
Pengungkapan PSAK Terbaru	Perusahaan mengungkapkan perubahan dan penerapan PSAK tahun 2024
Pengungkapan Pihak Berelasi	Perusahaan menjelaskan transaksi dan hubungan dengan pihak relasi
Pengungkapan Instrumen Keuangan	Perusahaan menjelaskan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
Pengungkapan Perubahan Nama Perusahaan	Perusahaan mengungkapkan perubahan nama perusahaan pada tahun 2024

Sumber: Laporan Keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk 2023-2024

Tabel menunjukkan bahwa PT Artha Mahiya Investama Tbk telah mengungkapkan banyak informasi penting tentang kondisi keuangan dan operasi perusahaan. Informasi ini termasuk kebijakan akuntansi, penerapan standar akuntansi terbaru, transaksi pihak berelasi, instrumen keuangan, dan perubahan identitas perusahaan. Laporan tahunan dan Catatan Atas Laporan Keuangan berisi informasi ini secara terbuka sehingga pengguna laporan keuangan dapat melihat kondisinya lebih objektif.

Selama penelitian, perusahaan secara terbuka mengungkapkan peningkatan liabilitas dan penurunan ekuitas. Meskipun perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, keterbukaan informasi keuangan menunjukkan bahwa perusahaan tetap teguh pada prinsip transparansi. Pengungkapan informasi yang memadai dapat membantu mengurangi asimetri informasi manajemen perusahaan dan investor serta pihak eksternal lainnya. Pengungkapan yang lengkap dapat juga menilai keadaan perusahaan.

Selain menyampaikan informasi keuangan penting, perusahaan juga memberikan penjelasan tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan. Penjelasan ini mencakup dasar penyusunan laporan keuangan, teknik pengakuan aset dan liabilitas, dan penerapan standar akuntansi keuangan terbaru sesuai PSAK 2024. Pengungkapan kebijakan akuntansi sangat penting karena membantu pengguna laporan memahami teknik pencatatan dan dasar pengukuran yang digunakan perusahaan.

Perusahaan menyatakan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan bahwa laporan tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan publik (Rihhadatulaisy & Oktavia, 2026). Selain itu, perusahaan mengumumkan perubahan nama PSAK, yang mulai berlaku pada 1 Januari 2024, untuk mematuhi perubahan standar akuntansi terbaru. Kepatuhan terhadap standar akuntansi menunjukkan bahwa bisnis berusaha untuk menjaga kualitas dan kredibilitas laporan keuangan mereka.

Berdasarkan hasil analisis, ada dua jenis pengungkapan laporan keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk. Pengungkapan wajib terdiri dari penyampaian laporan keuangan sesuai dengan SAK dan peraturan perusahaan publik, sedangkan pengungkapan sukarela terdiri dari pengungkapan tambahan seperti informasi tentang perubahan nama perusahaan dan detail tentang kondisi keuangan perusahaan. Pengungkapan sukarela dapat meningkatkan transparansi perusahaan dan memberi stakeholder pemahaman yang lebih baik tentang kondisi perusahaan.

Secara keseluruhan, pengungkapan laporan keuangan perusahaan ini menunjukkan bahwa informasi keuangan telah disampaikan secara cukup lengkap, sistematis, dan jelas. Pengungkapan ini dapat membantu meningkatkan kualitas informasi yang diterima oleh pengguna laporan keuangan serta mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal. Oleh karena itu, tindakan pengungkapan perusahaan menunjukkan upaya untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas meskipun dalam keadaan keuangan tidak stabil.

### Analisis Transparansi Informasi Keuangan

Salah satu komponen penting dalam penyajian laporan keuangan perusahaan adalah transparansi informasi keuangan. Transparansi informasi menunjukkan bahwa perusahaan telah menjadi transparan dalam menyampaikan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan mudah dipahami oleh orang-orang yang melihat laporan keuangan. Informasi yang disampaikan secara transparan dapat membantu investor, kreditor, dan stakeholder lainnya dalam memahami kondisi perusahaan dan membantu mereka membuat keputusan ekonomi (Albahrudin et al., 2023).

Penelitian ini menganalisis transparansi informasi keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk dari tahun 2023 hingga tahun 2024. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan utama dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang dipublikasikan oleh perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Artha Mahiya Investama Tbk telah memberikan laporan keuangan yang cukup transparan. Perusahaan tidak hanya menyampaikan informasi tentang keadaan keuangan, tetapi juga menjelaskan kebijakan akuntansi, peraturan akuntansi yang paling baru, transaksi dengan pihak berelasi, dan informasi tentang instrumen keuangan. Pengungkapan ini menunjukkan bahwa perusahaan memberikan pembaca laporan keuangan informasi yang relevan dan menyeluruh.

Tabel 3. Analisis Keterbukaan Informasi Keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk

Aspek Transparansi	Hasil Analisis
Kelengkapan Laporan Keuangan	Perusahaan menyajikan laporan keuangan utama dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) secara lengkap
Pengungkapan Kebijakan Akuntansi	Dijelaskan secara rinci sesuai standar akuntansi.
Pengungkapan PSAK Terbaru	Perusahaan menjelaskan penerapan PSAK terbaru tahun 2024
Pengungkapan Pihak Berhubungan	Informasi tentang hubungan dan transaksi antara pihak-pihak yang berhubungan dipublikasikan
Keterbukaan Kondisi Keuangan	Perusahaan telah mengungkapkan kondisi keuangan meskipun mengalami penurunan ekuitas.

Sumber: Laporan Keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk 2023-2024

Penyampaian kondisi keuangan perusahaan secara terbuka dalam laporan keuangan menunjukkan transparansi perusahaan. Dalam laporan tahun 2024, perusahaan terus mengungkapkan penurunan ekuitas dan peningkatan liabilitas dibandingkan tahun sebelumnya, ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak menutupi keadaan keuangan yang sedang terjadi, tetapi tetap memberi tahu publik tentangnya. Menjaga kepercayaan investor dan stakeholder terhadap perusahaan sangat penting jika informasi seperti ini tetap terbuka.

Menurut teori agensi, transparansi informasi keuangan penting untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal perusahaan. Investor dan kreditor sebagai pihak internal perusahaan, memiliki

akses informasi yang lebih sedikit daripada manajemen. Hasil penelitian menunjukkan PT Artha Mahiya Investama Tbk dapat dikategorikan cukup baik. Meskipun perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan selama periode penelitian, tetapi informasi ini tetap diungkapkan dalam laporan keuangan. Hal ini menunjukkan upaya perusahaan tetap transparan dan akuntabel saat memberikan informasi keuangan kepada publik.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Artha Mahiya Investama Tbk telah menunjukkan transparansi dan akuntabilitas kepada stakeholder dengan mengungkapkan laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan periode 2023–2024 mengungkapkan banyak informasi penting tentang kebijakan akuntansi, instrumen keuangan, transaksi pihak berelasi, dan PSAK terbaru. Pengungkapan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk memenuhi prinsip keterbukaan informasi dan memberikan gambaran objektif tentang kondisi perusahaan kepada investor, kreditur, dan pihak eksternal lainnya.

Seperti yang ditunjukkan oleh perbandingan kondisi keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk dari tahun 2023 hingga 2024, beberapa aspek keuangan perusahaan mengalami perubahan yang signifikan. Kondisi keuangan perusahaan mengalami perubahan yang cukup besar selama penelitian. Pendapatan perusahaan turun dari Rp9.756.097.747 pada tahun 2023 menjadi Rp262.500.000 pada tahun 2024. Selain itu, total liabilitas meningkat dari 2.066.468.834 menjadi 3.532.762.360, dan total ekuitas turun dari 1.820.545.143 menjadi 338.896.678. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tekanan keuangan yang signifikan. Namun, perusahaan tetap mengungkapkan kondisi tersebut dalam laporan keuangan.

Keterbukaan perusahaan terhadap situasi keuangan menunjukkan bahwa prinsip transparansi informasi keuangan diterapkan dengan baik. Transparansi adalah komponen penting dari laporan keuangan karena dapat membantu mengurangi perbedaan pengetahuan antara mereka yang membaca laporan keuangan dan manajemen perusahaan. Menurut teori agensi, pihak manajemen sebagai agen memiliki jumlah informasi yang lebih besar daripada investor sebagai prinsipal. Oleh karena itu, pengungkapan informasi yang menyeluruh dan jelas diperlukan untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Artha Mahiya Investama Tbk terus menyampaikan penurunan pendapatan, peningkatan liabilitas, dan penurunan ekuitas dalam laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Muuna et al., 2023) yang menemukan bahwa pengungkapan informasi keuangan dapat membantu mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan. Selain itu, penelitian ini mendukung penelitian (Nisa Puspitasari et al., 2025) yang menemukan bahwa kualitas pengungkapan memengaruhi integritas dan transparansi laporan perusahaan. Selain itu, penelitian (Fitriana et al., 2025) menemukan bahwa pengungkapan informasi keuangan dapat membantu mengurangi asimetri.

Praktik pengungkapan PT Artha Mahiya Investama Tbk menunjukkan upaya perusahaan untuk mematuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas dari sudut pandang good corporate governance. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis berusaha mempertahankan kepercayaan stakeholder dengan memberi tahu mereka tentang informasi keuangan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa PT Artha Mahiya Investama Tbk telah menerapkan prinsip transparansi dan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku saat mengungkapkan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis dengan kondisi keuangan yang lebih buruk dapat menerapkan keterbukaan informasi dengan baik dengan memberikan laporan keuangan yang lengkap dan transparan. Hasil penelitian ini sangat penting karena menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan dapat diterapkan bahkan ketika perusahaan menghadapi tekanan finansial.

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa PT Artha Mahiya Investama Tbk telah melakukan pengungkapan laporan keuangan yang memadai selama periode 2023–2024. Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang lengkap melalui Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Selain itu, perusahaan mengungkapkan informasi tentang kebijakan akuntansi, perubahan PSAK terbaru, transaksi pihak berelasi, dan instrumen keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bisnis terus memberikan laporan keuangan yang terbuka dan

sistematis meskipun kondisi keuangan merosot. Perusahaan mencatat penurunan pendapatan, peningkatan liabilitas, dan penurunan ekuitas selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah bekerja keras untuk menerapkan transparansi dan akuntabilitas kepada investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut analisis transparansi informasi keuangan, PT Artha Mahiya Investama Tbk telah menyampaikan informasi yang relevan, jelas, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Pengungkapan informasi ini juga mengurangi asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan pengguna laporan keuangan, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa pengungkapan laporan keuangan sangat membantu mengurangi ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan pihak eksternal perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan adalah kewajiban administratif dan cara perusahaan menunjukkan pertanggungjawabannya kepada publik. Secara keseluruhan, meskipun perusahaan mengalami tekanan keuangan, pengungkapan laporan keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk selama periode 2023–2024 telah menunjukkan penerapan prinsip transparansi informasi keuangan yang cukup baik. Menurut penelitian ini, organisasi dapat mempertahankan keterbukaan informasi keuangan dalam upaya mempertahankan kepercayaan stakeholder dan mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik.

## Referensi

1. Albahrudin, K. F., Putra, H. S., & Wardhaningrum, O. A. (2023). Analisis Transparansi Keuangan Daerah Melalui Pengungkapan Laporan Keuangan di Internet saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(1), 1–10.
2. Fitriana, N., Andika, R. A., Lestari, E., Adeliyani, K., & Ramadhani, A. S. (2025). Pengungkapan Informasi Dalam Laporan Keuangan: Perspektif Stakeholder dan Interpretasi yang Berbeda. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 01(03), 334–338. <https://jurnal.globalsciences.com/index.php/jakp/article/view/248/252>
3. Jensen C, M., & Meckling H, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X>
4. Kurniawati, A., Syafadan, A., & Al Hamiid, G. (2025). Pengungkapan Dan Penyajian Laporan Keuangan Suatu Tanggung Jawab Etis. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(2), 1880–1893. <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i2.1574>
5. Lubis, R. M., Siregar, F. A., Hasibuan, A. N., Nasirin, W. K., & Daulay, N. S. (2023). Dynamic Information Transparency and Timeliness of Financial Reporting: Opportunistic Theory. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 11(2), 266–278. <https://doi.org/10.24952/masharif.v11i2.10167>
6. Miles B, M., Huberman Michael, A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publications.
7. Muuna, A. N., Prastikawati, E., Laili, A. N., Sari, M. W., & Mustofa, A. F. (2023). Asimetri Informasi dan Teroti Keagenan Pada Penggunaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–8. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/7116/pdf>
8. Nida, S., Nelly, A., & Denis, R. (2024). Tinjauan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan PT PLN (Persero) 2023: Meningkatkan Kepercayaan Publik melalui Evaluasi Kinerja Kholida Atiyatul Maula d. *Jurnal EBBANK*, 14(2), 13–22.
9. Nisa Puspitasari, Edi Sukarmanto, & Rudy Hartanto. (2025). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Firm Size terhadap Pengungkapan Integrated Reporting dalam Laporan Tahunan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 5(2). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v5i2.19925>
10. Nisa Septiana, N., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2021). Metode Penelitian Studi Kasus dalam Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.
11. Novi Alvionita, Alisya Cahya Kamila, Lusianti Lusianti, Santi Alfitri, & Ratna Febriyanti. (2025). Peran Transparansi Laporan Keuangan kepada Pihak Eksternal dalam Meminimalisir Asimetri Informasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 01–07. <https://doi.org/10.69714/qzcehn49>
12. Nurrahmawati, S., & Sari Permata, S. (2024). Meningkatkan Transparansi: Mengurai Faktor-Faktor Risiko Jangka Pendek dalam Voluntary Disclosure. 08(02), 12. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jje/article/view/12480/pdf>
13. Rihhadatulaisy, G. R., & Oktavia, R. (2026). Compliance terhadap PSAK No 1 dan PSAK No 24 dalam Mewujudkan Transparansi Laporan Keuangan: Studi Kasus PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. *Jurnal Spektrum Ekonomi*, 9(1), 103–109.
14. Rofi Widayanti, A. (2023). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum Dan Setelah Adopsi Ifrs Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Di Indonesia. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(2), 279–288. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5064>
15. S, N. G., & Yuwono, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Peningkatan Efisiensi di PT . Akbar Indo Makmur Stimec , Tbk ( PT . Aims ). *Journal of Knowledge Management*, 18(1), 21–28.
16. Tresnawati, S., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung Tahun 2021). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2682>
17. Ulil Azmy Assyauqi, M., Mufdzilul Albab, A., Saputra Boimau, D., Kusumaningias, R., & Kusumaningsih, A. (2025). Peran Corporate Governance dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan Perusahaan: Analisis Kasus di Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Revolutioner*, 8(5), 215–223. <https://eco.ojs.co.id/index.php/je/article/download/552/545/571>
18. Widyaningrum, S. A., & Fadilah, S. (2024). Kualitas Laporan Keuangan: Transparansi dan Pengungkapan (Systematic Literature Review). *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 366–374. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11854>
19. Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>